

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penelitian Siklus I

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23-24 Desember 2013 dengan jumlah anak 16 orang terdiri dari 9 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab Metode Penelitian, pada Siklus I dibagi 4 (empat) kegiatan yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Penelitian pada masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan adapun hasil setiap siklus mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kecerdasan bahasa.

4.1.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap perencanaan tindakan pada Siklus I meliputi kegiatan yang terdiri dari:

1. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
2. Menetapkan materi bahan ajar Siklus I
3. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita.
4. Menyusun alat evaluasi berupa lembar kegiatan anak Siklus I untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja anak pada Siklus I.

5. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana situasi, belajar mengajar ketika model pembelajaran diaplikasikan.

4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK adalah metode bercerita dengan boneka dan celemek skenarionya meliputi :

- a. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai dan memberi permasalahan tentang Gejala Alam/hujan.
- b. Guru memberikan suatu pertanyaan atau masalah mengenai hujan.
- c. Guru membagi anak dan mengatur tempat duduk anak di dalam kelas.
- d. Guru mengkondisikan anak untuk mengamati, menyimak, mendengarkan topik permasalahan tentang hujan sehingga anak dapat memahami sesuatu.
- e. Guru memberikan kesempatan berdiskusi tentang hujan.
- f. Guru bersama anak memberikan kesimpulan tentang hujan.
- g. Guru mengadakan evaluasi terhadap anak dengan unjuk kerja anak.

Langkah-langkah Tindakan Siklus I

Adapun hasil pada Siklus I melalui tahapan sebagai berikut :

- **Kegiatan Implementasi**

Guru melakukan semua perencanaan yang dilakukan di kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak, kemudian anak diajak untuk berdo'a sebelum belajar secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan absensi anak serta bernyanyi. Pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan bercerita dengan alat peraga boneka dan celemek dengan tema gejala alam subtemanya hujan yang terdiri dari tanaman bunga, matahari, air hujan dan katak. Bunga yang telah letih karena sudah beberapa hari dia tidak mendapatkan air sehingga dia layu karena tersengat oleh sinar matahari yang panas. Seketika datanglah hujan yang sangat lebat bungapun tersiram dan merasa senang. Bukan hanya bunga yang merasa senang karena datangnya hujan tapi katak pun bernyanyi dengan amat riang dan gembira.

Setelah selesai bercerita guru bertanya kepada anak tentang isi cerita dan anak diminta untuk menjawab pertanyaan itu. Di dalam kegiatan bercerita ini tadi banyak sekali anak yang ribut, menangis, main di luar, makan di dalam ruangan, mewarnai meja, menulis buku, dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberi tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci kegiatan yang akan dilakukan anak nantinya. Pada kegiatan inti ini diadakan kegiatan bercerita dengan menggunakan alat peraga yang baik dan menarik yang telah diberikan oleh guru dan

menanyakan lagi kepada anak tentang tugas-tugas apa yang dilakukan dengan guru sebagai pembimbing. Pada kegiatan inti ini keaktifan seorang guru nampak karena guru akan mengamati anak yang belum mengerjakan tugas serta memberikan dorongan dan motivasi agar anak tersebut mampu mengerjakan tugasnya. Pada kegiatan ini hasilnya belum cukup baik karena masih ada anak yang malu-malu dan ada anak yang belum lancar berbahasa dengan benar.

c. Istirahat/Makan

Anak bermain di luar kelas, sedangkan guru tetap terus mengawasi anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Setelah bermain anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, lalu makan bersama setelah itu dilanjutkan dengan berdoa'a sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir

Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah mengerjakan tugas kegiatan inti yang sudah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang pelajaran yang telah dilakukan dan anak mulai berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Setelah pemberian informasi untuk kegiatan esok hari dan diajak untuk bernyanyi dilanjutkan dengan doa dan diakhiri dengan salam. Pada kegiatan ini hasilnya cukup baik tetapi ketika dilakukan diskusi pada saat melakukan kegiatan inti masih ada anak yang belum bisa berbahasa dengan benar.

4.1.1.3 Hasil Observasi Siklus I

Kegiatan observais dilakukan oleh observer, yaitu tim peneliti. Dalam penelitian ini variabel yang diobservasi dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang mengukur kualitas tentang a. keaktifan anak, b. Pemahaman isi cerita, c. Respon terhadap media, d. keaktifan bertanya dan kualitas pertanyaan atau jawaban.

Dengan menggunakan lembar observasi, hasil observasi Siklus I disajikan.

Tabel 4.1 Data hasil observasi siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Rerata	Kategori
1.	Keaktifan	3	Baik
2.	Pemahaman Cerita	2.62	Cukup
3.	Respon Media	2.75	Cukup
4.	Keberanian Bertanya	2.56	Cukup
5.	Kualitas Pertanyaan / Jawaban	2.37	Cukup

Data hasil observasi disajikan pada grafik hasil observasi penilaian pada proses pembelajaran dibawah ini

Tabel 4.2. Hasil Belajar Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				TT	T
1	Aisyah	P	3		√
2	Bima	L	3		√
3	Bewin	L	3		√
4	Fatar	L	3		√
5	Gresia	P	2	√	
6	Hafidz	L	4		√
7	Lili	P	2	√	
8	Lingga	L	4		√
9	Mira	P	3		√
10	Naila	P	2	√	
11	Najwa	P	3		√
12	Priska	P	3		√
13	Rino	L	3		√
14	Riko	L	2	√	
15	Silvi	P	3		√
16	Tiara	P	2	√	
	Σ		45	5	11
	μ		2.81	31.25%	68.75%

4.1.1.4 Hasil Analisis dan Refleksi Siklus I

Dari analisa data tampak bahwa penerapan metode bercerita dapat meningkatkan hasil belajar namun belum mencapai tingkat ketuntasan pada penilaian proses pembelajaran yang sesuai dengan target yang direncanakan

hanya mencapai 68.75% yang tuntas dan sisanya 31.25% belum mencapai ketuntasan. Kemudian hasil belajar yang dicapai anak Kelas B2 TK. Kartika II-21 Curup Selatan baru mencapai 68.75% sehingga hasil belajar bahasa Siklus I baru mencapai tingkat penguasaan kompetensi 68.75%.

Dari analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada Siklus I diperoleh kesimpulan bahwa pada proses pembelajarannya kegiatan bercerita belum mencapai indikator keberhasilan seperti:

1. Proses pembelajaran pada pola pelaksanaan kegiatan yang akan diamati melalui lembar observasi baru mencapai 68.75% anak yang dapat mencapai kategori tuntas.
2. Hasil belajar Siklus I baru mencapai 68.75% apabila dibandingkan dengan kriteria keberhasilan maka hasil belajar ini belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan (75).

Dari analisa tersebut dengan menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak belum mencapai 100% dan hasil belajar Kelas B2 TK Kartika II-21 Yonif 144/JY Curup Selatan Rejang Lebong belum mencapai nilai >75. Hasil refleksi berupa rumusan yang akan diimplementasikan pada Siklus II adalah sebagai berikut.

1. Anak yang belum tuntas perlu diberi stimulasi dengan menanyakan kembali isi cerita dan menciptakan suasana yang lebih akrab agar mereka lebih tertarik mengikuti sajian pembelajaran. Disamping itu perlu

diingatkan kembali agar anak mempersiapkan diri lebih baik lagi sebelum mengikuti skenario pembelajaran.

2. Tujuan dan manfaat pembelajaran perlu diperjelaskan dengan lugas, anak perlu diyakinkan dapat memahami tujuan dan manfaat pembelajaran.
3. Pemberian stimulus untuk merangsang ingatan terhadap materi pelajaran pertemuan sebelumnya (Siklus I) dengan mengadakan diskusi.
4. Umpan balik berupa penguatan dari respon atau unjuk kerja (tugas latihan) harus diberikan secara langsung sebelum proses pembelajaran Siklus II dimulai, sehingga tingkat penguasaan bahan yang telah dipelajari dapat meningkat.
5. Pola pelaksanaan pembelajaran Siklus II anak perlu diberikan stimulus dan motivasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari luar bahan ajar atau materi yang diberikan dan merubah lokasi kegiatan yaitu bercerita diluar kelas.
6. Tes 2 pada Siklus II perlu disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan tingkat kesulitan dan daya beda yang sesuai dengan kemampuan anak.

4.1.2 Penelitian Siklus II

Penelitian Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27-28 Desember 2013 sama seperti penelitian pada Siklus I, penelitian pada Siklus II dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu;

1. Perencanaan

2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan evaluasi
4. Analisis dan Refleksi

Sebagai dasar dari kegiatan tersebut adalah hasil observasi, evaluasi dan refleksi yang telah dilakukan pada pemeliharaan tindakan Siklus I

4.1.2.1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan pada Siklus II meliputi kegiatan yang terdiri dari :

1. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
2. Menyiapkan materi bahan ajar Siklus II dengan kompetensi dasar yang akan dicapai berkaitan dengan tema alam semesta dengan materi pokok yaitu benda diangkasa.
3. Menyusun evaluasi berupa naskah tes 2 untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja anak pada Siklus II.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana situasi belajar mengajar ketika metode diaplikasikan

4.1.2.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK adalah metode bercerita dengan boneka dan celemek skenarionya meliputi :

- a. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai dan memberi permasalahan tentang alam semesta/benda diangkasa.
- b. Guru memberikan suatu pertanyaan atau masalah mengenai benda diangkasa.

- c. Guru membagi anak dan mengatur tempat duduk anak di luar kelas.
- d. Guru mengkondisikan anak untuk mengamati, menyimak, mendengarkan topik permasalahan tentang benda diangkasa sehingga anak dapat memahami sesuatu.
- e. Guru memberikan kesempatan berdiskusi tentang benda diangkasa.
- f. Guru bersama anak memberikan kesimpulan tentang benda diangkasa.
- g. Guru mengadakan evaluasi terhadap anak dengan unjuk kerja anak.

Langkah-langkah Tindakan Siklus II

Kegiatan Implementasi

Pada siklus kedua ini penulis menerapkan model pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan alat peraga yang sudah menarik. Sesuai dengan tema alam semesta dan sub tema benda diangkasa. Kegiatan ini dilakukan di luar kelas. Pada Siklus ini terlebih dahulu guru membuka pelajaran kemudian guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan cerita yang telah disediakan dengan menggunakan alat peraga boneka dan celemek. Anak dirangsang dengan latihan berkomunikasi. Kemudian anak diberi kesempatan dalam berkomunikasi secara mandiri bersama anak-anak lainnya.

a. Kegiatan Awal

Pada saat pembukaan, guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan menyapa anak, kemudian anak diajak untuk berdoa sebelum belajar secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan absensi anak serta

bernyanyi. Pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan bercerita dengan alat peraga boneka dan celemek dengan tema alam semesta subtemanya benda diangkasa.

Disebuah malam seorang anak sedang menatap ke langit yang luas bersama ibunya melihat begitu banyak bintang dan hanya satu saja bulan yang tampak. Anak bertanya, kenapa bintangnya kecil dan bulannya besar, ibu pun menjawab bulan lebih terang dan dekat dengan kita sedangkan bintang jaraknya jauh diangkasa lebih jauh lagi dari bulan dan sinarnya pun tidak seterang bulan. Kemudian anak bertanya lagi matahari dimana? Ibupun menjawab matahari tidak bisa dilihat pada waktu malam karena matahari bersinar hanya disiang hari saja. Anak memahami isi cerita dan anak diminta menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Didalam kegiatan bercerita tadi anak-anak sudah mampu memahami isi cerita dan tidak banyak ribut lagi, main diluar, makan, menangis, mewarnai meja, dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberi tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci kegiatan yang akan dilakukan anak nantinya. Pada kegiatan inti ini dilakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan alat peraga boneka dan celemek dengan tema alam semesta dan sub tema benda dilangit yang ceritanya menarik. Pada kegiatan inti ini keaktifan

seorang guru nampak karena guru akan membimbing anak yang belum mampu mengerjakan tugas dan belum mampu berbahasa dengan baik menggunakan boneka dan celemek yang menarik.

c. Istirahat/Makan

Anak bermain di luar kelas, sedangkan guru tetap terus mengawasi anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Setelah bermain anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, lalu makan bersama setelah itu dilanjutkan dengan berdo'a sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir

Guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah mengerjakan tugas kegiatan inti yang sudah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan membahas isi dari cerita yang sudah diceritakan dan anak pun dengan antusias menjawab pertanyaan dari guru. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi tentang pelajaran yang telah dilakukan dan pemberian informasi untuk kegiatan esok hari dan diajak untuk bernyanyi dilanjutkan dengan doa pulang dan diakhiri dengan salam.

Pada siklus kedua hasilnya sudah sangat baik. Yakni pada kegiatan inti hasilnya baik. Pada kegiatan ini anak sudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang benar dan lancar pada saat berdiskusi.

4.1.2.3. Hasil Observasi Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yang sama, yaitu tim peneliti. Dalam penelitian ini observasi pada Siklus II dilakukan pada akhir Siklus II variabel yang diobservasi dengan menggunakan lembar observasi hasil sama dengan yang digunakan pada Siklus I yang meliputi tentang.

- a. Keaktifan anak
- b. Pemahaman isi cerita
- c. Respon terhadap Media
- d. Keaktifan bertanya
- e. Kualitas pertanyaan / jawaban

Hasil observasi penilaian pada proses pembelajaran Silus II pada Tabel berikut :

Tabel 4.3 Data hasil observasi siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Rerata	Kategori
1.	Keaktifan	3.18	Baik
2.	Pemahaman Cerita	2.81	Cukup
3.	Respon Media	3.13	Baik
4.	Keberanian Bertanya	2.93	Cukup
5.	Kualitas Pertanyaan / Jawaban	2.5	Cukup

Tabel 4.4. Hasil Belajar pada kemampuan bahasa anak Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				TT	T
1	Aisyah	P	4		√
2	Bima	L	4		√
3	Bewih	L	3		√
4	Fatar	L	4		√
5	Gresia	P	2	√	
6	Hafidz	L	3		√
7	Lili	P	4		√
8	Lingga	L	4		√
9	Mira	P	2	√	
10	Naila	P	4		√
11	Najwa	P	4		√
12	Priska	P	4		√
13	Rino	L	4		√
14	Riko	L	3		√
15	Silvi	P	4		√
16	Tiara	P	4		√
	Σ		57	2	14
	μ		3.56	12.5 %	87.5%

4.1.2.4. Hasil Analisa dan Refleksi Siklus II

Setelah dianalisa, dapat diketahui bahwa pada Siklus II telah terjadi peningkatan anak yang tuntas mencapai 87.5% pencapaian proses belajar ini membawa pengaruh terhadap hasil belajar, tampak bahwa hasil belajar rata-rata 4, dibandingkan dengan hasil belajar Siklus I yang hanya mencapai nilai rerata 3 berarti telah terjadi peningkatan hasil belajar pada Siklus II sebesar 18.75% jadi hasil perhitungan mencapai 87.5% dalam kategori “BAIK”.

Namun belum mencapai 100% karena masih ada kekurangan dalam hal pola pelaksanaan kegiatan yaitu anak masih merasa bosan bercerita di dalam ruang kelas. Maka pada Siklus II tersebut yang bisa direfleksikan yaitu dengan merubah lokasi atau tempat kegiatan bercerita dari dalam kelas ke luar kelas. Terbukti bisa membawa pengaruh pada hasil belajar Siklus II sebesar 87.5%.

4.2 Pembahasan

Pada Siklus I pola pelaksanaan kegiatan bercerita yang dilakukan didalam kelas belum dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak karena tempat atau ruang kelas yang kurang luas, gelap dan tidak menyenangkan sehingga anak merasa bosan tidak bergairah dalam mengikuti kegiatan. Pada pelaksanaan Siklus II kegiatan bercerita dirubah ke tempat atau lokasi diluar ruangan kelas, terbukti dapat meningkatkan motifasi anak untuk mengikuti kegiatan bercerita karena di alam terbuka anak merasa lebih nyaman, akrab dan menyenangkan ketika kegiatan dilakukan sehingga proses pembelajaran pun terjadi dengan baik.

Kemudian yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah : jika variabel penilaian pada proses pembelajaran yang diamati pada lembar observasi mencapai nilai rerata “tuntas” (lebih besar dari skor 13), dan variabel hasil belajar pengembangan bahasa yang diamati pada lembar tes mencapai nilai rerata 4 dalam skala 1 – 5, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal pada tingkat “tinggi”.

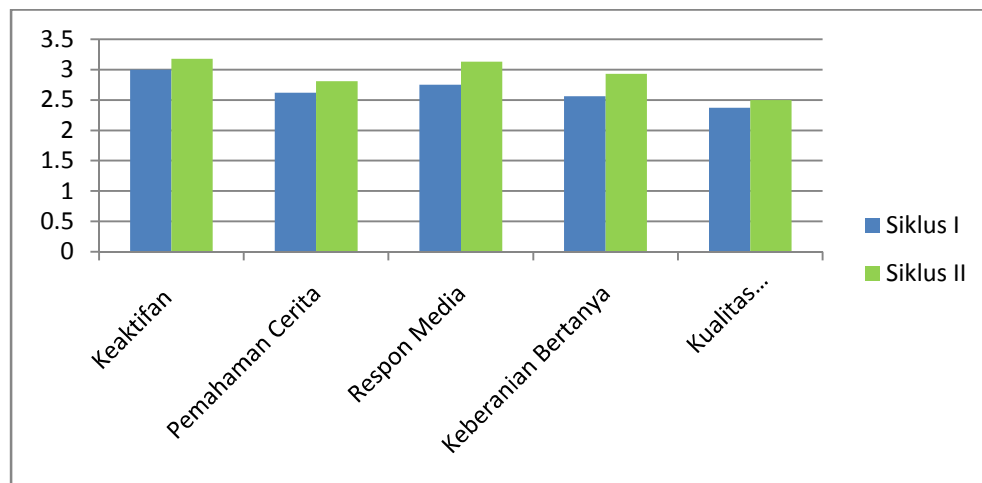
Untuk melihat lebih jelas keterhubungan hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, berikut ini.

Tabel 4.5. Rekapitulasi hasil PTK Siklus I dan Siklus II

No	Nama Sekolah	Variabel	Hasil PTK	
			Siklus I	Siklus II
1	TK Kartika II-21 Yonif 144 / Jaya Yudha	Ketuntasan Proses Belajar	68.75%	87.5%
		Hasil Belajar Bahasa	2.81	3.56

Untuk membandingkan setiap hasil pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**GRAFIK PERBANDINGAN HASIL OBSERVASI
SIKLUS I DAN SIKLUS II**



- Catatan : 1 = Keaktifan 2 = Pemahaman Cerita
3 = Respon Media 4 = Keberanian Bertanya
5 = Kualitas pertanyaan / jawaban.

- Bobot Nilai : 1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = Sangat Baik

Masalah yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kecerdasan bahasa anak metode bercerita dengan media Boneka dan Celemek TK Kartika II-21 Yonif 144 / Jaya Yudha Kabupaten Rejang Lebong. Masalah ini dilatar belakangi tes kenyataan yang terjadi bahwa hasil belajar bahasa ini rendah nilai rata-rata 60% pada semester I tahun 2013. Penyebab masalah ini adalah anak bosan, jenuh dan tidak bergairah. Peneliti mengevaluasi, menganalisa dan merefleksikan masalah tersebut dan ditemukan bahwa yang menyebabkan masalah tersebut adalah anak tidak merasa akrab, tidak nyaman, dan tidak menyenangkan saat guru membacakan cerita yang hanya dilakukan didalam ruang kelas saja. Namun ketika dilakukan diluar kelas anak termotivasi, senang, dan akrab dengan guru, teman, dan lingkungan sekitarnya sehingga proses pembelajaran diharapkan optimal.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan.

Menurut istilah kompetensi digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan yang mencakup semua aspek dan perbuatan serta

tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh kompetensi yang dicapai oleh anak PAUD adalah hasil dari proses belajar, dimana banyak unsur yang terlibat di dalamnya salah satu tingkah laku yang tampak sebagai unjuk kerja kompetensi tersebut adalah performance atau disebut kinerja.

Bercerita dengan media boneka dan celemek merupakan konsep belajar yang membantu anak mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong pembelajaran membuat hubungan antara materi yang diajarkan dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Hasil penelitian ini tentu memberikan kontribusi yang nyata terhadap perkembangan ilmu pedagogik pendidikan dan pengambil kebijakan dibidang peningkatan kualitas hasil pendidikan.

Metode bercerita dengan media Boneka dan Celemek telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak, walaupun belum mencapai 100% namun bukan hanya metode ini saja yang dapat digunakan oleh seorang guru masih banyak metode-metode lain yang dapat diterapkan dalam mengikutkan hasil belajar anak tergantung dengan tujuan yang akan dicapai, memilih metode ini juga diperhatikan kemampuan anak, perbedaan individu, ketersediaan sarana dan prasarana dan kompetensi guru itu sendiri atau disebut juga dengan guru profesional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, yaitu menerapkan metode bercerita pada pembelajaran bahasa untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak dengan Media Boneka dan Celemek Kelas B2 TK Kartika II-21 Yonif 144 / Jaya Yudha Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2013 disimpulkan:

1. Dengan metode bercerita boneka dan celemek pada proses pembelajaran bahasa Siklus I dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak, peningkatan terlihat dengan nilai rata-rata 2.81 pada Siklus I, pada Siklus II nilai rata-rata naik dengan nilai 3,56 dengan selisih kenaikan 0,75.
2. Dengan media boneka dan celemek metode bercerita dapat meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran bahasa anak terlihat pada Siklus I hasil belajar kemampuan bahasa anak sebesar 68.75% dan naik pada Siklus II mencapai 87.5% dengan selisih kenaikan 18.75%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam melaksanakan metode bercerita dalam pembelajaran bahasa, guru perlu selalu memberikan stimulus pada anak agar pembelajaran lebih menarik terutama pada anak-anak yang termasuk kategori belum tuntas.
2. Tujuan dan manfaat pembelajaran perlu dijelaskan daya tegas, pada anak perlu diyakinkan bahwa memahami tujuan dan manfaat pembelajaran adalah untuk kepentingan mereka sebagai hasil pembelajaran.
3. Guru hendaknya menggunakan teknik kerjasama dalam pembelajaran.
4. Guru perlu mengadakan kegiatan-kegiatan tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran.
5. Pembelajaran metode bercerita dengan media boneka dan celemek perlu diterapkan pada pembelajaran lain.
6. Bagi anak diharapkan agar dapat berpartisipasi secara aktif dan pelaksanaan pembelajaran metode bercerita.
7. Bagi sekolah hendaknya hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar anak meningkat dan berhasil dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., Suhardjono., Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Armstrong Thomas. 2002. *Seven Kind Of Smart*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Depdiknas. 2005. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Permen 58 Tahun 2009. Jakarta.
- Fachruddin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Yogyakarta: Bening
- Irham-Kun. 2012. *Pembelajaran Dengan Teori Kecerdasan Ganda*. [http : //kecerdasan-ganda.blogspot.com/](http://kecerdasan-ganda.blogspot.com/) diakses tgl. 22 November 2013 Pukul. 15.45 WIB
- Kemariah Jusoh. 2012 . *Bercerita*
<http://www.scribd.com/doc/140162851/bercerita>. Diakses tanggal 22 November 2013. Pukul 15.15 WIB.
- Marnita Mega. 2010. Skripsi PTK “*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Melalui Metode Bercerita Dengan Alat Peraga Boneka Tangan di Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Semidang Gumay*”. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

LAMPIRAN

**DATA MURID TK KARTIKA II-21 YONIF 144/JAYA YUDHA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Kelompok	Laki	Perempuan	Jumlah	Guru Kelas
1	B 1	7	8	15	Mardiana
2	B 2	7	9	16	Sri Herawati
3	B 3	11	9	20	Sri Yossi Karneli
4	B 4	6	12	18	Dewi Apriliza, S.Pd

**TABEL JADWAL PELAKSANAAN SIKLUS
PENELITIAN PTK**

No	Kegiatan	Tema dan Sub Tema	Hari / Tanggal	Waktu
1	Siklus I	Gejala Alam / Hujan	Selasa, 24 Desember 2013	08.00 s/d 10.30
2	Siklus II	Alam Semesta/ Benda di Angkasa	Jum'at 27 Desember 2013	08.00 s/d 10.30

LEMBAR AKTIFITAS ANAK

No	Aktifitas	Siklus I %	Siklus II %
1	Keaktifitas Anak	3	3,18
2	Pemahaman Isi Cerita	2,62	2,75
3	Respon Terhadap Media	2,75	3,13
4	Keberanian Bertanya	2,56	2,93
5	Kualitas Pertanyaan – Jawaban	2,37	2,5

KRITERIA KEBERHASILAN

No	Kriteria Keberhasilan	Predikat
1	80 – 100 %	Baik Sekali
2	70 – 79 %	Baik
3	60 – 69 %	Cukup
4	50 – 59 %	Kurang
5	0 – 49 %	Sangat Kurang

**INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN PADA
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Pembukaan

1.	Menyampaikan tujuan dan tema cerita
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan dan tema dengan menggali pengetahuan awal anak
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan dan tema dengan menggali pengetahuan awal anak melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan dan tema dengan menjadi pengetahuan awal anak melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang dipelajari

2	Mengatur tempat duduk
Kurang (1)	Jika guru mampu mengkondisikan kegiatan belajar anak
Cukup (2)	Jika guru mampu mengkondisikan kegiatan belajar anak dengan situasi belajar anak.
Baik (3)	Jika guru mampu mengkondisikan kegiatan belajar anak dengan situasi belajar anak serta dapat berjalan dengan lancar

Inti

3	Melaksanakn kegiatan pembukaan
Kurang (1)	Jika guru membuka cerita dengan memperkenalkan alat peraga boneka dan celemek
Cukup (2)	Jika guru membuka cerita dengan memperkenalkan alat peraga Boneka dan Celemek yang sesuai dengan tema
Baik (3)	Jika guru membuka cerita denga memperkenalkan alat peraga Boneka dan Celemek yang sesuai dengan tema, isi, alur, tokoh, dan latar belakang yang tepat.

4	Mengembangkan cerita
Kurang (1)	Jika guru menggunakan bahasa yang jelas dengan alat peraga dalam bercerita
Cukup (2)	Jika guru menggunakan bahasa yang jelas, lengkap dan tepat,sera alat peraga dalam bercerita
Baik (3)	Jika guru menggunakan bahasa yang jelas, tegas, tepat dan dipahami oleh anak dengan baik melalui alat peraga dalam bercerita

5	Menetapkan teknik bertutur
Kurang (1)	Jika guru melakukan teknik bertutur yang baik
Cukup (2)	Jika guru melakukan teknik bertutur yang baik sesuai dengan teknik bercerita.
Baik (3)	Jika guru melakukan teknik bertutur yang baik yang sesuai dengan teknik bercerita disesuaikan antara pengalaman anak sehari-hari dengan cerita yang di bacakan.

Penutup

6	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita
Kurang (1)	Jika guru bertanya tentang cerita yang disajikan.
Cukup (2)	Jika guru bertanya tentang cerita yang disajikan secara jelas dan detail dan sistematis sesuai dengan alur cerita.
Baik (3)	Jika guru bertanya tentang cerita yang disajikan secara jelas dan detail serta sistematis sesuai dengan alur cerita dan pengalaman anak.

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK

Pembukaan

1	Anak mengerti tujuan dan tema
Kurang (1)	Jika anak mengerti tujuan dan tema cerita yang disampaikan
Cukup (2)	Jika anak mengerti tujuan dan tema cerita yang disampaikan secara jelas.
Baik (3)	Jika anak mengerti tujuan dan tema cerita yang disampaikan secara jelas sesuai dengan indikator kemampuan .

2	Memenuruti perintah guru
Kurang (1)	Jika anak mau mengikuti scenario pembelajaran oleh guru
Cukup (2)	Jika anda mau mengikuti scenario pembelajaran oleh guru tanpa mengeluh.
Baik (3)	Jika anda mau mengikuti scenario pembelajaran oleh guru tanpa mengeluh dan tertib.

Inti

3	Siap melaksanakan kegiatan bercerita
Kurang (1)	Jika anak telah tertib dan menjawab pertanyaan dari guru tentang tema
Cukup (2)	Jika anak telah tertib dan menjawab pertanyaan dari guru tentang tema sesuai dengan pengalaman anak
Baik (3)	Jika anak telah tertib dan menjawab pertanyaan dari guru tentang tema yang sesuai antara pengalaman anak dengan sehari-hari

4	Aktif dalam kegiatan bercerita
Kurang (1)	Jika anak berani untuk bertanya dan menanggapi guru
Cukup (2)	Jika anak berani bertanya tentang cerita yang disajikan oleh guru dan menanggapi dengan semangat
Baik (3)	Jika anak berani bertanya tentang cerita yang disajikan oleh guru, menanggapi alat peraga dengan semangat dan bergairah

5	Memahami bahasa guru dalam bercerita
Kurang (1)	Jika anak memahami bahasa dan teknik bercerita yang digunakan oleh guru.
Cukup (2)	Jika anak memahami bahasa dan teknik bercerita yang digunakan oleh guru dengan jelas
Baik (3)	Jika anak memahami bahasa dan teknik yang digunakan oleh guru dengan jelas dan dapat dimengerti oleh akal anak

Penutup

6	Mampu menjawab pertanyaan dari guru
Kurang (1)	Jika anak mampu menjawab pertanyaan tentang apa saja yang diketahui oleh anak terhadap isi cerita
Cukup (2)	Jika anak mampu menjawab pertanyaan tentang apa saja yang diketahui oleh anak terhadap isi cerita sesuai dengan tema cerita
Baik (3)	Jika anak mampu menjawab pertanyaan tentang apa saja yang diketahui oleh anak terhadap isi cerita sesuai dengan tema secara berurutan dan bahasa yang jelas.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Nama Peneliti : Sri Herawati
 Nama Pengamat : Dewi Apriliza,S.Pd
 Sikuls I : I (satu)
 Hari/ Tanggal : Selasa,24 Desember 2013

Berilah penilaian anda terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda chek pada berbagai aspek Yang diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
		K	C	B
		1	2	3
1	Guru			
	Langakah-langkah pembelajaran			
	Pembukaan ± 30 menit			
	1.1. Guru menyuruh anak berbaris didepan kelas, salam, do'a, absensi dan menyanyi.		√	
	1.2. Guru Menyampaikan tujuan dan tema		√	
	1.3. Guru Mengatur Tempat duduk		√	
	Inti ± 60 menit			
	1.4. Guru Melaksanakan kegiatan pembukaan			
	1.5. Guru Mengembangkan cerita		√	
	1.6. Guru Menetapkan teknik bertutur		√	
			√	
	Istirahat ± 30 menit			
	1.7. Guru mengamati dan mengawasi anak bermain			√

	1.8. Guru menyuruh anak mencuci tangan berdoa dan makan.			√
	Penutup ± 30 menit 1.9. Guru Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita			√
2	Alat Peraga			
	2.1. Kesesuaian alat peraga dengan materi			√
	2.2. Keefektifan menggunakan waktu		√	
	2.3. Keefektifan waktu dalam menggunakan alat peraga			√
Jumlah			7	5
Skor			80	70
Kriteria			B	B

Keterangan :

1. (K) : Kurang
2. (C) : Cukup
3. (B) : Baik

Curup, Desember 2013
Pengamat

Dewi Apriliza,S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Peneliti : Sri Herawati
 Nama Pengamat : Dewi Apriliza,S.Pd
 Siklus : I (satu)
 Hari/Tanggal : 24 Desember 2013

Berilah penilaian anda terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda cek pada berbagai aspek Yang diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
1	Anak				
	Langkah-langkah pembelajaran				
	Pembukaan ± 30 menit				
	1.1. Anak mengikuti perintah dari guru berbaris didepan kelas, salam, do'a, absensi dan menyanyi.			√	
	1.2. Anak memahami tujuan dan tema cerita			√	
	1.3. Mau menuruti perintah dari guru			√	
	Inti ± 60 menit				
	1.4. Anak siap melaksanakan kegiatan pembukaan			√	
	1.5. Anak aktif dalam mengikuti kegiatan				

	bercerita.			√	
	1.6. Anak mengerti, menyimak dan memahami teknik yang digunakan oleh guru ketika bercerita.			√	
	Istirahat ± 30 menit				√
	1.7. Anak bermain di luar kelas				√
	1.8. Anak mencuci tangan berdoa dan makan.				
	Penutup ± 30 menit				
	1.9. Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				√
Jumlah				7	5
Skor				80	70
Kriteria				B	B

Keterangan :

1. (K) : Kurang
2. (C) : Cukup
3. (B) : Baik
4. (SB) : Sangat Baik

Curup, Desember 2013

Pengamat

Dewi Apriliza,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS B

Tema/ Sub tema : Gejala Alam (Hujan, Panas, Angin Ribut)

Hari / Tanggal : Selasa / 24 Desember 2013

Alokasi Waktu : 3 Minggu

Minggu III

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti peraturan sekolah (NAM) Bedo'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM). 	I. Kegiatan awal (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Salam do'a dan absensi 	Buku absensi	Observasi	 Gresia Lili, Naila, Riko, Tiara
	II. Kegiatan Inti (60 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan tentang hujan di dalam kelas Melipat kertas menjadi bintang dan ditempel di lembar tugas. 	Boneka dan celemek Kertas lipat Lembar kerja	Observasi Penugasan	

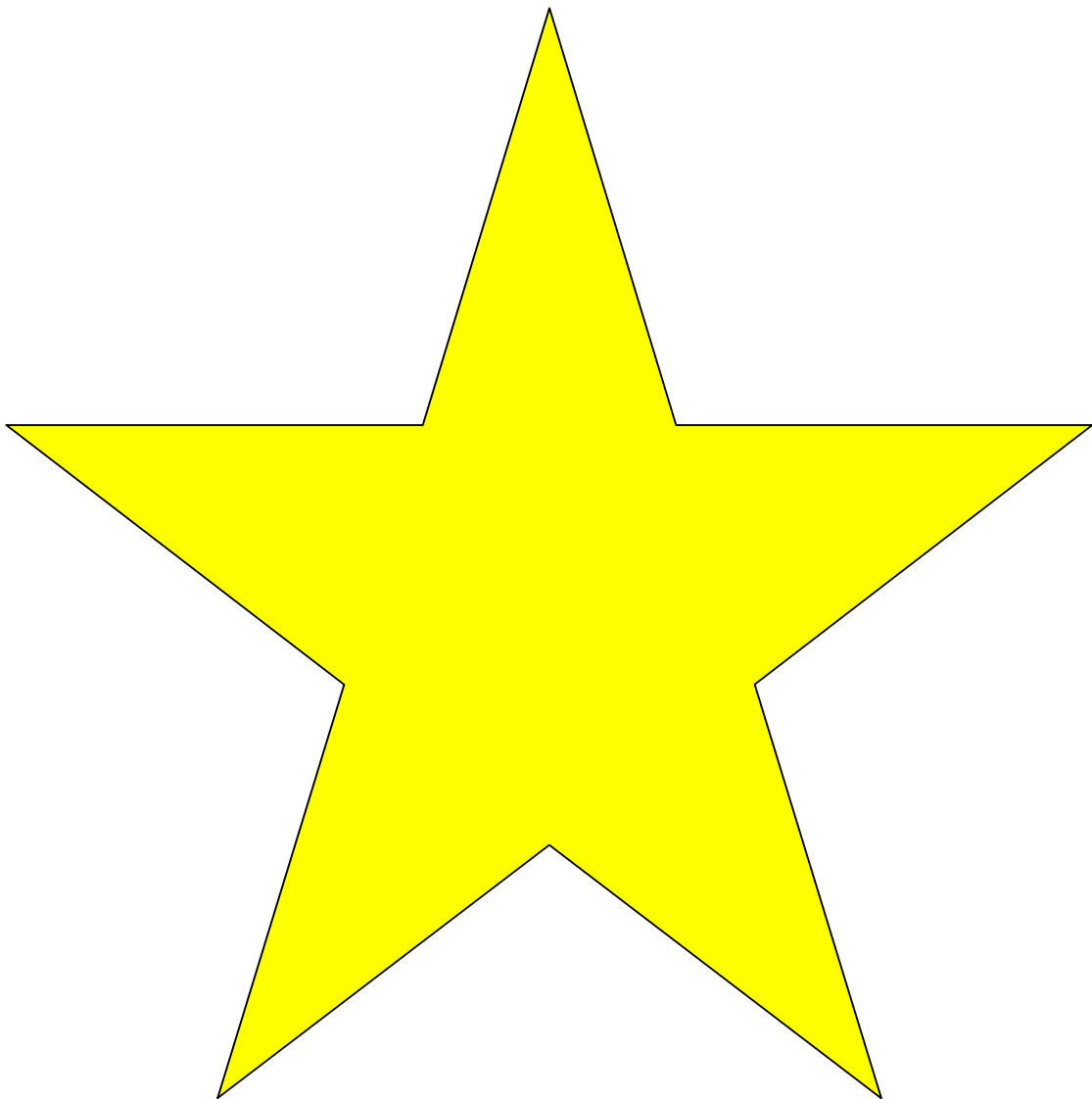
<ul style="list-style-type: none"> Bergerak sesuai instruksi guru (F) 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar gerakan sesuai posisi (kanan, kiri, depan, belakang) 	Instruksi langsung	Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> Mau antri saat cuci tangan (Sosiken) Mau berbagi makanan dengan teman. 	<p>III. Istirahat Main/Makan (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan dan do'a makan Makan bekal dari rumah <p>IV. Kegiatan Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkemas-kemas Menyanyi, do'a mau pulang Salam pulang 	Air, lap, sabun bekal dari rumah	Observasi	

Mengetahui
Kepala TK Kartika II-21

Curup, Desember 2013
Guru Kelompok

DEWI APRILIZA, S.Pd.

SRI HERAWATI

MELIPAT KERTAS MENJADI BINTANG

Tabel Hasil observasi Penilaian Pada Proses Pembelajaran

No	Nama Anak	L/P	Aspek Yang Diobservasi						Ketuntasan		Ket
			1	2	3	4	5	6	TT	T	
1	Aisyah	P	3	2	3	2	3	13		√	
2	Bima	L	3	3	4	3	3	16		√	
3	Bewih	L	3	3	3	3	2	14		√	
4	Fatar	L	4	3	4	3	2	16		√	
5	Gresia	P	3	2	1	1	1	8	√		
6	Hafidz	L	3	4	3	3	3	16		√	
7	Lili	P	2	2	1	1	2	8	√		
8	Lingga	L	3	3	2	3	2	13		√	
9	Mira	P	3	2	3	3	3	14		√	
10	Naila	P	3	1	2	2	1	9	√		
11	Najwa	P	4	3	3	2	3	15		√	
12	Priska	P	3	3	3	3	4	16		√	
13	Rino	L	3	2	3	3	2	13		√	
14	Riko	L	3	3	1	2	1	10	√		
15	Silvi	P	3	3	3	2	2	13		√	
16	Tiara	P	2	1	2	1	3	9	√		
	Σ		48	42	44	41	38	203	5	11	
	M		3	2.62	2.75	2.56	2.37	12.68	31,25%	68,75%	

- Catatan : 1 = Keaktifan 2 = Pemahaman Cerita
3 = Respon Media 4 = Keberanian Bertanya
5 = Kualitas pertanyaan / jawaban.
- Bobot Nilai : 1 = kurang 2 = cukup
3 = Baik 4 = Sangat Baik
- Rentang Nilai : 1 – 12 = Tidak Tuntas (TT)
12 – 24 = Tuntas (T)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

Nama Peneliti : Sri Herawati
 Nama Pengamat : Sri Yossi Karneli
 Siklus II : I (Dua)
 Hari/ Tanggal : Jumat, 27 Desember 2013

Berilah penilaian anda terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda cek pada berbagai aspek Yang diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
		K	C	B
		1	2	3
1	Guru			
	Langkah-langkah pembelajaran			
	Pembukaan ± 30 menit			
	1.1. Guru menyuruh anak berbaris didepan kelas, salam, do'a, absensi dan menyanyi.		√	
	1.2. Guru Menyampaikan tujuan dan tema		√	
	1.3. Guru Mengatur Tempat duduk		√	
	Inti ± 60 menit			
	1.4. Guru Melaksanakan kegiatan pembukaan		√	
	1.5. Guru Mengembangkan cerita		√	
	1.6. Guru Menetapkan teknik bertutur		√	

	Istirahat ± 30 menit 1.7. Guru mengamati dan mengawasi anak bermain 1.8. Guru menyuruh anak mencuci tangan berdoa dan makan. Penutup ± 30 menit 1.9. Guru Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita			√ √ √
2	Alat Peraga			
	1.10. Kesesuaian alat peraga dengan materi 1.11. Keefektifan menggunakan waktu 1.12. Keefektifan waktu dalam menggunakan alat peraga		√ √	√ √
Jumlah			7	5
Skor			80	70
Kriteria			B	B

Keterangan :

1. (K) : Kurang
2. (C) : Cukup
3. (B) : Baik

Curup, Desember 2013
Pengamat

Sri Yossi Karneli

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK SIKLUS II

Nama Peneliti : Sri Herawati
 Nama Pengamat : Sri Yossi Karneli
 Siklus II : II (Dua)
 Hari/ Tanggal : Jumat, 27 Desember 2013

Berilah penilaian anda terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda cek pada berbagai aspek Yang diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
	Anak				
	Langkah-langkah pembelajaran				
	Pembukaan ± 30 menit				
	1.1. Anak mengikuti perintah dari guru berbaris didepan kelas, salam, do'a, absensi dan menyanyi.			√	
	1.2. Anak memahami tujuan dan tema cerita			√	
	1.3. Mau menuruti perintah dari guru			√	
	Inti ± 60 menit				
	1.4. Anak siap melaksanakan kegiatan pembukaan			√	
	1.5. Anak aktif dalam mengikuti kegiatan bercerita.			√	

	1.6. Anak mengerti, menyimak dan memahami teknik yang digunakan oleh guru ketika bercerita.			√	
	Istirahat ± 30 menit				√
	1.7. Anak bermain di luar kelas				√
	1.8. Anak mencuci tangan berdoa dan makan.				
	Penutup ± 30 menit				
	1.9. Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				√
Jumlah				7	5
Skor				80	70
Kriteria				B	B

Keterangan :

1. (K) : Kurang
2. (C) : Cukup
3. (B) : Baik
4. (SB) : Sangat Baik

Curup, Desember 2013

Pengamat


Sri Yossi Karneli

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS B

Tema/ Sub tema : Alam Semesta
 (Benda Di Angkasa)
 Hari / Tanggal : Jum'at / 27 Desember 2013
 Alokasi Waktu : 3 Minggu

Minggu III

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti peraturan sekolah (NAM) Bedo'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM). 	<p>I. Kegiatan awal (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Salam do'a dan absensi 	Buku absensi	Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali isi cerita (B) Menyebut awalan kata nama benda 	<p>II. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang benda di angkasa (Bulan, Bintang, dan Matahari) di luar kelas Menyebutkan kata 	Boneka dan celemek Lembar tugas	Observasi	 Gresia Lili,
			Unjuk kerja	

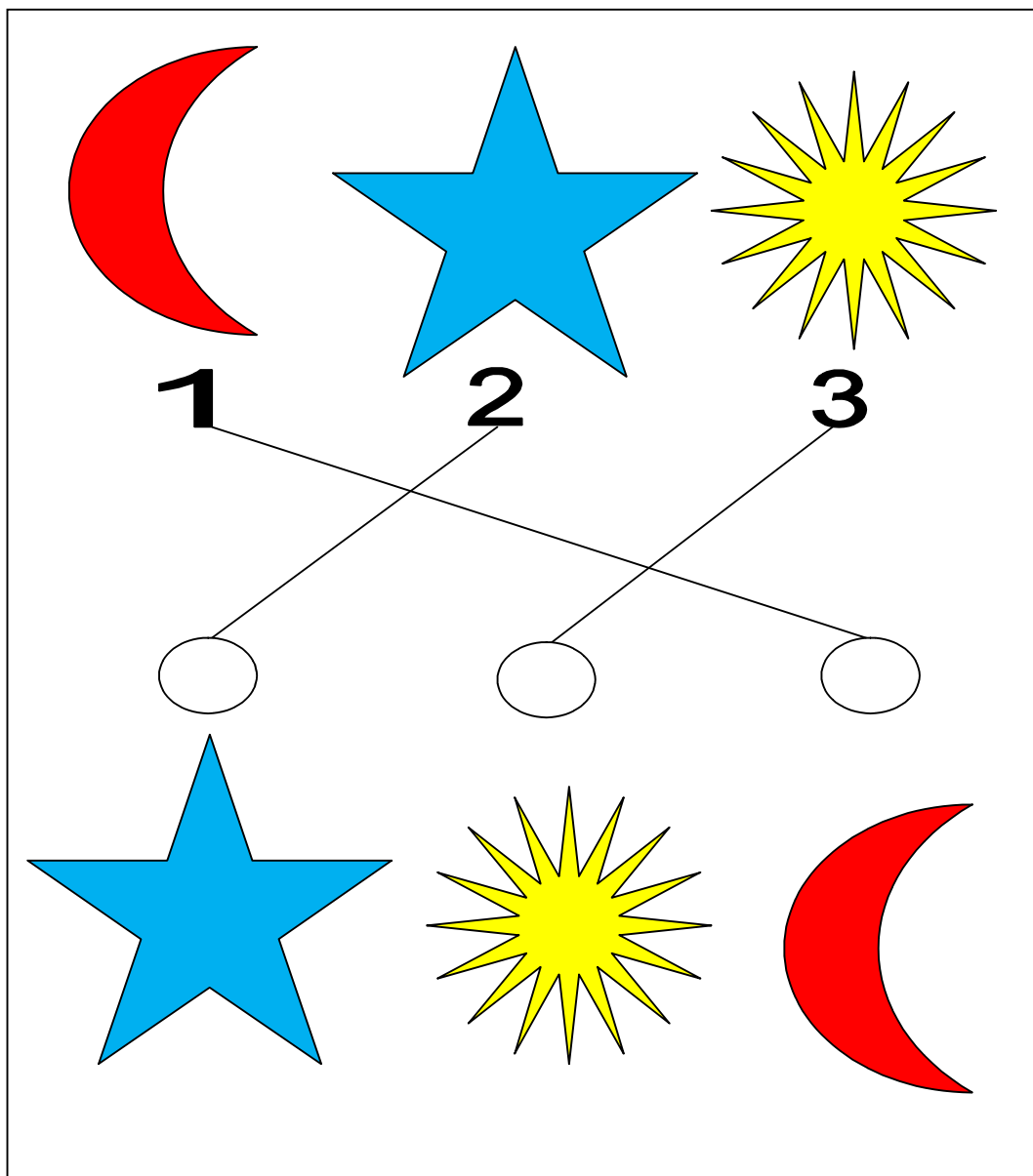
<p>alam (B)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan 3 pola gambar alam (K) 	<p>waktu dari nama benda-benda alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan 3 pola gambar luar angkasa (bulan, Bintang, Matahari) 	<p>Gambar boneka dan celemek</p>	Unjuk kerja	
<ul style="list-style-type: none"> • Mau antri saat cuci tangan (Sosiken) • Mau berbagi makanan dengan teman. 	<p>III. Istirahat Main/Makan (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan dan do'a makan • Makan bekal dari rumah <p>IV. Kegiatan Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkemas-kemas • Menyanyi, do'a mau pulang • Salam pulang 	<p>Air, lap, sabun bekal dari rumah</p>	Observasi	

Mengetahui
Kepala TK Kartika II-21

Curup, Desember 2013
Guru Kelompok

DEWI APRILIZA, S.Pd.

SRI HERAWATI

MENGURUTKAN TIGA POLA GAMBAR DENGAN MENARIK GARIS

Tabel Hasil observasi penilaian pada proses pembelajaran siklus II

No	Nama Anak	L/P	Aspek Yang Diobservasi						Ketuntasan		Ket
			1	2	3	4	5	6	TT	T	
1	Aisyah	P	3	3	2	2	3	13		√	
2	Bima	L	3	3	4	3	3	16		√	
3	Bewih	L	3	3	3	3	2	14		√	
4	Fatar	L	4	3	4	3	2	16		√	
5	Gresia	P	3	2	2	3	2	12	√		
6	Hafidz	L	3	4	3	3	3	16		√	
7	Lili	P	3	2	3	3	4	15		√	
8	Lingga	L	3	3	2	3	2	13		√	
9	Mira	P	3	2	3	3	2	14		√	
10	Naila	P	4	2	3	2	2	12	√		
11	Najwa	P	4	3	3	2	3	15		√	
12	Priska	P	3	3	3	3	4	16		√	
13	Rino	L	2	3	3	3	2	13		√	
14	Riko	L	4	3	2	3	2	14		√	
15	Silvi	P	3	3	3	2	2	13		√	
16	Tiara	P	2	2	3	3	3	13		√	
	Σ		51	44	50	47	40	225	2	14	
	μ		3.18	2.81	3.13	2.93	2.5	14.06	12.5%	87.5%	

- Catatan : 1 = Keaktifan 2 = Pemahaman Cerita
3 = Respon Media 4 = Keberanian Bertanya
5 = Kualitas pertanyaan / jawaban.
- Bobot Nilai : 1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = Sangat Baik
- Rentang Nilai : 1 – 12 = Tidak Tuntas (TT)
13 – 24 = Tuntas (T)

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRI HERAWATI**
NPM : A11112047
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prodi : S.1 PAUD

Menyatakan bahwa :

Nama : **DEWI APRILIZA, S.Pd**
Tempat Mengajar : TK Kartika II-21 Yonif 144/Jaya Yudha

Adalah sebagai kepala sekolah yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pada penelitian tentang “Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Boneka dan Celemek” di Kelas B2 TK Kartika II-21 Yoni 144/Jaya Yudha Curup Selatan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat

Curup, Desember 2013
Mahasiswa

DEWI APRILIZA, S.Pd

SRI HERAWATI

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRI HERAWATI**
NPM : A11112047
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prodi : S.1 PAUD

Menyatakan bahwa :

Nama : **SRI YOSSI KARNELI**
Tempat Mengajar : TK Kartika II-21 Yonif 144/Jaya Yudha

Adalah sebagai kepala sekolah yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pada penelitian tentang “Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Boneka dan Celemek” di Kelas B2 TK Kartika II-21 Yoni 144/Jaya Yudha Curup Selatan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat

Curup, Desember 2013
Mahasiswa

SRI YOSSI KARNELI

SRI HERAWATI



YAYASAN KARTIKA JAYA
KOORDINATOR XXI YONIF 144 REM 041
CABANG II DAERAH II SRIWIJAYA
Jalan Jenderal Sudirman Yonif 144/JY Telp. 21344 Curup

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/1/LL/TK.K/II-21/CRS/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK Kartika II-21 Yonif 144/Jaya Yudha Curup Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI HERAWATI**
NPM : A11112047
Jabatan : Guru TK Kartika II-21

Telah selesai mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK Kartika II-21 Yonif 144/Jaya Yudha Semester I Tahun pelajaran 2013/2014 di Kelas B2 dalam rangka Penyelesaian akhir perkuliahan pada Program SI-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2014
Kepala Sekolah

DEWI APRILIZA, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sri Herawati, dilahirkan pada tanggal 21 Mei 1983 di Desa Koto Tuo Pulau Tengah Kecamatan keliling Danau, Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. Penulis dilahirkan dari seorang Ibu yang bernama Roslaina dan Ayah M.Nasir, BA (Alm).

Telah menamatkan pendidikan SD N No. 48/III Koto Tuo Pulau Tengah kemudian SLTP N 1 Pulau Tengah dan Tamat SMUN Pulau Tengah Kerinci pada Tahun 2002.

Pada tahun 2005 penulis Menyelesaikan Pendidikan Diploma Dua Akta Dua Program Studi PGTK di Yayasan Bina Insani Sakti Kerinci (YBIS Kabupaten Kerinci). Penulis pernah mengabdikan di TK Raihannisa Kabupaten Kerinci pada tahun 2003 dan Pindah Ke TK Kartika II-21 Yonif 144/Jaya Yudha Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong sampai sekarang. Penulis melanjutkan studinya ke Universitas Bengkulu Program Studi S1-PAUD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP UNIB). Penulis bersuamikan Dwi Darma Yudha (TNI-AD) dan telah dikaruniai satu orang putri yang bernama Khalillah Zahira Yudha Kirana.

Demikianlah riwayat hidup peneliti, semoga skripsi ini berkah dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin...

DOKUMENTASI SIKLUS I
KEGIATAN BERCERITA DI DALAM KELAS



DOKUMENTASI SIKLUS II
KEGIATAN BERCERITA DI LUAR KELAS

